BAB V
PENUTUP

Dari hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan dan saran sebagai berikut:

A. Kesimpulan

Banyak hal yang dicatat dan diperoleh dari kegiatan menuls dan mendata tentang tari-tari yang ada di daerah Labuhan, salah satunya adalah Zapin Pecah Tiga.

Kesimpulan dimulai dari keterangan yang menjelaskan bahwa :

1. Tari Zapin Pecah Tiga adalah salah satu tarian dan warisan budaya Melayu yang berasal dari daerah Labuhan Deli ang sekarang dibagi menjadi dua wilayah yaitu Labuhan Deli dan Pekan Labuhan.
2. Konsep koreografi dalam tari Zapin Pecah Tiga berawal dari konsep keseimbangan hidup. Keseimbangan hidup yang dimaksud adalah masyarakat Melayu hidup berkelompok atau berumpun, berkeyakinan, sopan santun dan berbudi pekerti untuk tetap menjaga keseimbangan hidup. Latar belakang penyusunan Tari Zapin Pecah Tiga adalah berdasarkan pada konsep koreografi tari Zapin dalam penerapan motif gerak. Penyusunan motif gerak juga berdasarkan konsep tari pada kesenian Melayu.
3. Suatu tarian terlihat menarik jika memiliki dinamika. Pada tari Zapin Pecah Tiga, dinamika terdapat di dalam gerak-gerak tarian ini. Dinamikanya antara lain yaitu maximum relaxion dan maximum tension. Ada gerak yang hanya

terdapat maximum relax, ada yang hanya terdapat maximum tension dan ada keduanya.

4. Pola lantai pada tari Zapin Pecah Tiga memiliki aturan dan makna tersendiri. Dimana pola lantai selalu membentuk segi tiga meskipun pola hadap penari berbeda-beda. Pola ini menggambarkan *tongku tiga* yang melambangkan sebagai keseimbangan dalam kehidupan manusia.

B. Saran

Berdasarkan beberapa keimpulan yang telah diuraikan di atas, maka penulis dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada pemerintah daerah di bidang kebudayaan dan pariwisata agar lebih memberikan perhatian kepada kesenian tradisional khususnya kesenin Melayu yang ada di beberapa daerah seperti Labuhan Deli dan Pekan Labuhan.
2. Agar tari Zapin Pecah Tiga dapat dikembangkan karena tarian ini hampir hilang dikarenakan narasumber atau pelatih tari Zapin sudah sangat tua dan tidak banyak orang yang mengetahui tarian ini, begitu juga dengan beberapa tari Zapin lainnya yang ada di daerah Labuhan.
3. Kepada generasi selanjutnya agara dapat lebih menggali tentang kesenian tradisional Melayu karena masih banyak bentuk kesenian terutama tarian yang menjadi bukti kejayaan kerajaan Deli pada masa lampau yang tidak diketahui oleh masyarakat luas.

4. Diharapkan kepada koreografer-koreografer untuk bisa mengangkat kembali koreografi tari Zapin Pecah Tiga yang hampir punah ini menjadi suatu produk seni yang lebih menarik tanpa mengurangi keasliannya sesuai dengan perkembangan zaman agar tarian ini dapat kembali populer seperti dulu pada masanya.